



## Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Era Society 5.0

Feti Fatonah<sup>1\*</sup>, Dwi Mulyono<sup>1</sup>, Rifqi Fathin Al Hamid<sup>1</sup>, Teguh Raharjo  
Triatmojo<sup>1</sup>, Yurika Viona Putri<sup>1</sup>

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

### Abstract

Received: 2 April 2026

Revised: 13 April 2026

Accepted: 28 April 2026

*The advancement of digital technology in the Society 5.0 era has brought significant impacts across various aspects of life, including education and entrepreneurship. As future leaders, students are expected to possess digital literacy skills that go beyond technical abilities, encompassing critical thinking, creativity, and innovation in utilizing technology to create new economic opportunities. This study aims to examine the extent to which digital literacy influences students' entrepreneurial interest in the context of Society 5.0. The research employs a quantitative approach with a descriptive correlational design. A total of 13 students were selected as respondents using purposive sampling techniques. Data were collected through a Likert-scale questionnaire measuring digital literacy and entrepreneurial interest variables. The collected data were then analyzed using Pearson correlation and simple regression tests. The results reveal a positive and significant relationship between digital literacy and entrepreneurial interest ( $r = 0.62$ ;  $p < 0.05$ ). This indicates that the higher the students' level of digital literacy, the greater their interest in entrepreneurship. Therefore, the findings highlight the importance of strengthening digital literacy within higher education curricula to foster innovative, adaptive, and competitive entrepreneurial mindsets among students in the era of Society 5.0.*

**Keywords:** digital literacy, entrepreneurial interest, students, Society 5.0.

(\*) Corresponding Author: [feti\\_fatonah@yahoo.co.id](mailto:feti_fatonah@yahoo.co.id);  
[rifqi5fathin@gmail.com](mailto:rifqi5fathin@gmail.com);  
[yurikaviona@gmail.com](mailto:yurikaviona@gmail.com)

[mulyonodwi383@gmail.com](mailto:mulyonodwi383@gmail.com);  
[raharjotri16@gmail.com](mailto:raharjotri16@gmail.com);

**How to Cite:** Fatonah, F., Mulyono, D., Al Hamid, R., Triatmojo, T., & Putri, Y. (2026). Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Era Society 5.0. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(5.D), 166-171. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14208>

### PENDAHULUAN

Pengembangan dan kemajuan teknologi yang signifikan memberikan pengaruh yang besar terhadap sector Pendidikan dan perekonomian Indonesia, baik dari segi informasi maupun komunikasi. Transformasi digital tidak hanya mengubah cara manusia berinteraksi, tetapi juga memengaruhi pola belajar, bekerja, dan berwirausaha. Pentingnya pemahaman mendalam mengenai literasi digital bagi mahasiswa dalam menghadapi perubahan, menjadi dasar untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi terus berkembang. Literasi digital mencakup keterampilan dalam mengakses, memahami, serta menggunakan teknologi secara cerdas dan bijak, baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun kegiatan yang bersifat produktif [1]. Dalam konteks pendidikan tinggi, literasi digital menjadi landasan



utama untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan global, terutama dalam bidang kewirausahaan.

Era *Society 5.0* membuat perubahan dalam cara pandang masyarakat mengenai kehidupan sehari-hari yang sebelumnya manusia memiliki keterikatan dengan teknologi informasi menjadi kehidupan manusia yang didampingi dengan dukungan teknologi maju seperti sistem *Artificial Intelligence* (AI) serta perangkat terkoneksi melalui *Internet of Things* (IoT). Dalam konteks ini, selain sebagai pengguna, mahasiswa diharapkan mampu mengambil peran inovator yang dapat menghadirkan solusi atas permasalahan social melalui pemanfaatan teknologi digital [2]. Perguruan tinggi dapat menjadi penghubung antara nilai dan pemahaman mengenai literasi digital dengan mahasiswa guna mengembangkan keterampilan pada era modern. Dengan adanya kemampuan literasi digital ini, diharapkan agar mahasiswa mampu menciptakan peluang bisnis yang dibutuhkan masyarakat di era modern ini.

Literasi digital juga memiliki kaitan erat dengan peningkatan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Menurut [3], mahasiswa dengan tingkat literasi digital tinggi cenderung lebih mudah mengidentifikasi peluang bisnis dan memanfaatkan platform digital untuk mengembangkan usahanya. Melalui literasi digital, mahasiswa dapat mengakses informasi pasar, mengelola promosi daring, dan berinteraksi langsung dengan konsumen melalui media sosial. Dengan kemampuan literasi digital ini, dapat mendorong keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Dengan meningkatnya literasi digital ini, diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang inovatif, mudah beradaptasi dan dapat bersaing dengan kemajuan di dunia digital.

Menurut penelitian [4], mengungkapkan bahwa faktor literasi digital, lingkungan keluarga, dan kemampuan pribadi atas kemampuan diri memiliki pengaruh besar terhadap kemauan mahasiswa dalam berwirausaha, namun banyak mahasiswa yang belum percaya diri menggunakan teknologi digital untuk menciptakan peluang usaha. Kondisi ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi mampu menjadi lingkungan yang mendukung literasi digital melalui kompetensi dan pembelajaran kewirausahaan dengan basis teknologi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, menunjukkan bahwa literasi digital dapat menjadi faktor pendukung keinginan mahasiswa untuk memulai dan mencoba berwirausaha pada era modern. Dengan adanya pemahaman pada literasi digital, menjadi pendorong mahasiswa untuk menemukan ide kreatif dan inovatif serta sebagai dasar bagi mahasiswa untuk bersaing dalam perekonomian yang berbasis teknologi. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk mengkaji minat mahasiswa yang dapat dipengaruhi literasi digital dalam berwirausaha di era modern *Society 5.0*, guna memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran kewirausahaan yang selaras dengan kemajuan teknologi serta tuntutan pasar kerja masa kini.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Literasi Digital**

Menurut Nasrullah dalam jurnal [5], Literasi digital dapat dipahami sebagai kumpulan kemampuan dan pengetahuan yang membantu individu dalam

menggunakan media dengan basis digital, perangkat untuk komunikasi, dan memanfaatkan internet untuk menghasilkan informasi secara cerdas, tepat, bijak, relevan, dan sesuai dengan aturan hukum yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan pola komunikasi dan interaksi yang positif dalam aktivitas sehari-hari.

Dalam penelitian yang lain, Hasanah dan Setiaji pada jurnal [4] menjelaskan bahwa literasi digital bukan sekadar kemampuan dalam menggunakan teknologi baru, memahami fungsi perangkat, ataupun menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Lebih dari itu, literasi digital mencerminkan kemampuan adaptif tingkat tinggi yang memungkinkan individu memanfaatkan keterampilan teknis sekaligus menavigasi berbagai informasi di dunia maya. Meskipun kemampuan teknis dapat berubah mengikuti perkembangan zaman, literasi digital membantu seseorang agar tetap mampu menyesuaikan diri di masa kini maupun masa depan tanpa bergantung pada bentuk teknologi yang digunakan.

## 2. Minat Berwirausaha

Minat (interest) dapat dimaknai sebagai perasaan tertarik dan senang yang timbul dari diri seseorang pada objek dan aktivitas tertentu, yang akan muncul secara langsung yang tidak dipengaruhi pihak mana pun. Pada dasarnya, minat menunjukkan adanya keterkaitan positif antara individu dengan sesuatu di luar dirinya. Ketika seseorang memiliki ketertarikan yang kuat terhadap suatu hal, ia akan terdorong untuk memberikan perhatian lebih besar dan muncul dorongan untuk terlibat ataupun memiliki hal tersebut. Selain itu, minat juga merupakan bagian dari aspek psikologis yang berperan sebagai motivasi dalam mencapai tujuan atau memenuhi kebutuhan tertentu. Oleh karena itu, minat mencakup keinginan untuk memahami serta mempelajari sesuatu yang dianggap bernilai dan relevan bagi individu [6].

Berdasarkan pendapat Fuadi dalam jurnal [6], minat berwirausaha dapat diartikan sebagai motivasi, ketertarikan, serta kesiapan individu untuk berusaha secara serius dan berjuang keras demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Seseorang yang memiliki minat dalam berwirausaha umumnya tidak mudah gentar menghadapi risiko yang mungkin terjadi dan memiliki tekad kuat untuk terus belajar serta memperbaiki diri dari setiap kegagalan yang dialami.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat minat berwirausaha yang tinggi cenderung memiliki motivasi kuat untuk memulai usaha. Minat tersebut menjadi pendorong utama yang mengarahkan mahasiswa untuk bertindak dalam mencapai tujuan dan keinginan. Dengan semangat dan dorongan yang besar, keinginan untuk menjadi wirausahawan berpeluang besar untuk terwujud, dan ketika tujuan tersebut tercapai, individu akan merasakan kepuasan batin yang memberikan rasa bahagia [6].

## METODOLOGI

Pendekatan yang diterapkan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan desain deskriptif korelasional. Sampel pada penelitian mencakup 13 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Instrumen penelitian berupa angket menggunakan skala Likert (1–5) untuk mengukur dua variabel utama, yaitu literasi digital (X) dan minat berwirausaha (Y). Teknik pengumpulan data memalui pertanyaan yang disebarakan melalui kuesioner, kemudian Analisa

data menggunakan pengujian validitas, pengujian reliabilitas, analisis deskriptif, pengujian korelasi Pearson, serta analisis regresi sederhana guna mengetahui hubungan antarvariabel.

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil analisis deskriptif melampirkan bahwa beberapa responden dalam jumlah memiliki tingkat literasi digital yang cukup tinggi, dengan 70% berada untuk kategori tinggi dan 30% pada kategori sedang. Sementara itu, pada variabel minat berwirausaha, sebanyak 60% responden masuk sebagai kategori tinggi dan 40% berada untuk kategori sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden telah memiliki kemampuan digital yang baik serta menunjukkan sikap positif terhadap kegiatan kewirausahaan.

Hasil Analisa yang menggunakan pengujian korelasi Pearson menghasilkan nilai koefisien korelasi dengan  $r = 0,62$  dengan tingkat signifikansi  $p < 0,05$ . Dengan derajat kebebasan  $(df) = n - 2 = 11$ , hasil tersebut mengindikasikan adanya hubungan positif dengan kekuatan sedang antara literasi digital dan minat berwirausaha. Hal ini berarti bahwa peningkatan kemampuan literasi digital mahasiswa berbanding lurus dengan meningkatnya minat mereka dalam berwirausaha. Secara praktis, temuan ini mengonfirmasi bahwa keterampilan dalam bidang digital memiliki pengaruh yang bermakna terhadap kecenderungan mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah :  $Y = 12,5 + 0,45X$ . Interpretasinya yaitu ketika adanya peningkatan nilai satuan untuk skor literasi digital maka terdapat peningkatan skor minat berwirausaha sekitar 0,45 unit, dengan intercept 12,5 pada model yang digunakan. Koefisien regresi positif ini mendukung temuan korelasi bahwa dengan literasi digital ini berkontribusi dalam meningkatkan minat dan keinginan untuk berwirausaha.

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini konsisten dengan studi-studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa literasi digital memiliki peran krusial dalam meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Literasi digital bukan hanya berkaitan dengan kemampuan yang bersifat teknis dalam penggunaan teknologi, namun mencakup juga memiliki pikiran yang kritis, berinovasi, serta beradaptasi dengan perkembangan lingkungan digital [7], [8]. Mahasiswa dengan literasi digital tinggi biasanya lebih mampu untuk mengenali potensi peluang usaha, menggunakan platform digital sebagai media promosi, serta mengelola kegiatan bisnisnya secara mandiri dan efektif.

Temuan penelitian yang memperlihatkan adanya korelasi positif dan signifikan antara literasi digital dan minat berwirausaha sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Hasanah dan Setiaji [8], yang menjelaskan bahwa individu dengan tingkat kemampuan digital yang baik cenderung memiliki rasa percaya diri lebih tinggi dalam memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan peluang bisnis. Selain itu, Fuadi [9] juga menyatakan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh dorongan internal yang diperkuat dengan faktor eksternal, seperti kemudahan akses terhadap informasi serta terbukanya berbagai peluang di dunia digital.

Hasil penelitian ini turut memperkuat pandangan bahwa dalam era *Society 5.0*,

penguasaan teknologi perlu diimbangi dengan kemampuan berinovasi yang berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan. Perguruan tinggi memiliki peran penting untuk mengintegrasikan literasi digital dalam pembelajaran kewirausahaan, sehingga mahasiswa mampu berperan sebagai inovator yang dapat menciptakan solusi digital bernilai ekonomi dan sosial. Dengan demikian, penguatan literasi digital dapat dijadikan sebagai strategi yang efektif dalam membentuk generasi wirausaha muda yang kreatif, inovatif, serta mampu bersaing di tingkat global.

Keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada ukuran sampel yang tergolong kecil, sehingga hasil yang diperoleh belum mampu mewakili populasi secara menyeluruh. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian berikutnya melibatkan jumlah responden yang lebih besar serta menggunakan pendekatan *mixed methods* guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif terkait hubungan antara literasi digital dan minat berwirausaha di berbagai lingkungan perguruan tinggi.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Tingkat literasi digital mahasiswa tergolong tinggi, yang menunjukkan kemampuan mereka dalam mengakses, memahami, dan memanfaatkan teknologi digital secara produktif.
2. Minat berwirausaha mahasiswa juga berada pada kategori tinggi, mencerminkan kesiapan mereka untuk terjun dalam dunia usaha yang berorientasi pada pemanfaatan teknologi.
3. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara literasi digital dan minat berwirausaha mahasiswa ( $r = 0,62$ ;  $p < 0,05$ ). Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan literasi digital pada mahasiswa berbanding lurus dengan meningkatnya ketertarikan mereka untuk menekuni bidang kewirausahaan.

Secara implikatif, temuan penelitian ini menekankan bahwa penguatan literasi digital di perguruan tinggi merupakan langkah strategis dalam mengembangkan ekosistem kewirausahaan yang berorientasi pada teknologi di era *Society 5.0*. Dengan demikian, diperlukan kolaborasi antara kurikulum kewirausahaan dan pembelajaran berbasis digital agar mahasiswa dapat berperan sebagai agen perubahan yang inovatif, adaptif, serta memiliki daya saing tinggi dalam menghadapi tantangan ekonomi digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Wulandari, Afdal, and R. Hariko, "Literasi Digital Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Generasi Z," *Risal. J. Pendidik. dan Stud. Islam*, vol. 10, no. 3, pp. 983–996, 2024.
- [2] E. V. Asri, D. Y. Sari, S. N. Afriani, F. Ajani, R. Maryani, and A. Setiawan, "Pengaruh Literasi Digital Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau," *SINERGI J. Ris. Ilm.*, vol. 1, no. 12, pp. 1255–1265, 2024, doi: 10.62335/bb0zad56.
- [3] Susanto, "Peran Komunikasi dalam Keberhasilan Proyek.," *J. Komun. dan Manaj.*, vol. 15, no. 2, pp. 75–89, 2021.

- [4] Novita sari, Ika Indriasari, and Prianka Ratri Nastiti, “Pengaruh Literasi Digital, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa Universitas PGRI Semarang Angkatan 2021-2022),” *J. Ilm. Manaj. Bisnis dan Ekon. Kreat.*, vol. 4, no. 2, pp. 12–26, 2025, doi: 10.26877/jibeka.v4i2.1394.
- [5] N. A. Khairunisa and S. Sabaria, “Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong,” *ASSET J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 6, no. 2, pp. 4–12, 2023, doi: 10.24269/asset.v6i2.7807.
- [6] N. Aban and G. Tanusi, “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores,” *Analisis*, vol. 19, no. 1, pp. 76–84, 2020, doi: 10.37478/analisis.v19i1.325.
- [7] R. Nasrullah, *Literasi digital di era masyarakat informasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.
- [8] U. Hasanah and K. Setiaji, “Pengaruh literasi digital dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa di era digital,” *J. Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, vol. 8, no. 2, pp. 112–123, 2020.
- [9] A. Fuadi, “Pengaruh minat dan motivasi berwirausaha terhadap perilaku kewirausahaan mahasiswa,” *J. Ilm. Manajemen dan Bisnis*, vol. 18, no. 1, pp. 45–56, 2017.